



Pendaftaran Seleksi KPAD Kota Dibuka

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan Perlindungan Anak (DPMPPA) Kota Yogyakarta membuka pendaftaran calon anggota Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kota Yogyakarta periode 2020-2023. Pendaftaran dibuka sejak 19-28 November 2019.

● ke halaman 15

- Memiliki komitmen yang kuat dalam perlindungan anak, serta memiliki integritas, dan dapat dipercaya.
- Syaratnya S1, segala jurusan, tidak merokok, tidak memiliki catatan kepolisian, bukan anggota partai politik.
- Jalani uji kualitatif dan uji publik

CALON ANGGOTA KPAD KOTA

- DPMPPA Kota Yogyakarta membuka pendaftaran calon anggota KPAD Kota Yogyakarta periode 2020-2023.
- Pendaftaran dibuka sejak 19-28 November 2019.
- Harus memiliki pengalaman dan pengetahuan yang dapat menunjang pemenuhan hak anak.

Pendaftaran Seleksi KPAD Kota

● Sambungan Hal 9

Kepala DPMPPA, Edy Muhammad mengatakan, KPAD Kota Yogyakarta terbentuk sejak 2016, dengan masa jabatan tiga tahun. Dengan demikian masa jabatan anggota KPAD Kota Yogyakarta akan segera berakhir. Untuk itu, pihaknya membuka pendaftaran calon KPAD.

"Pendaftaran sampai tanggal 28 November, sehingga berkas-berkas silakan langsung diserahkan, paling lambat 28 November. Hasil seleksi administrasi akan disampaikan pada 2 Desember 2019," kata Edy Muhammad, Rabu (20/11).

Ia menjelaskan, tugas utama KPAD adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan perlindungan dan pemenuhan hak anak di Kota Yogyakarta.

Selain itu, KPAD juga diharapkan dapat memberikan masukan dan susulan dalam perumusan kebijakan tentang penyelenggaraan perlindungan anak.

Dengan demikian, calon anggota KPAD harus memiliki pengalaman dan pengetahuan yang dapat menunjang pemenuhan hak anak.

Calon anggota KPAD juga harus memiliki komitmen yang kuat dalam perlindungan anak, serta memiliki integritas, dan dapat dipercaya.

"Syaratnya ya S1, segala jurusan boleh mendaftar, tidak merokok, tidak memiliki catatan kepolisian, bukan anggota partai politik. Tentu yang utama punya pengalaman dan pengetahuan tentang perlindungan anak. Tak kalah penting harus punya komitmen dan integritas," jelasnya.

"PNS boleh mendaftar, tetapi harus ada surat rekomendasi dari atasan. Anggota KPAD yang lama juga boleh mendaftar lagi, karena kan mereka punya pengalaman dan pengetahuan," sambungnya.

Seleksi calon anggota KPAD terbilang ketat. Selain harus lolos seleksi administrasi, calon juga harus melewati uji kualitatif dan uji publik. Setelah keduanya dinyatakan lolos, maka calon KPAD bisa ditetapkan.

Edy mengungkapkan uji publik juga perlu dilakukan. Melalui uji publik, tim seleksi bisa mendapat masukan dari masyarakat, apakah calon tersebut layak menjadi anggota KPAD Kota Yogyakarta.

"Kalau uji kualitatif kan dari tim seleksi, sementara uji publik itu dari masyarakat. Kami juga ingin mendapat masukan dari masyarakat. Kalau calon ngaku tidak pernah terlibat kekerasan pada anak, ternyata ada masyarakat yang menyampaikan calon terlibat. Nah itu kan jadi pertimbangan juga bagi kami," ungkapnya.

Bagi masyarakat yang ingin mencalonkan diri sebagai anggota KPAD Kota Yogyakarta bisa langsung mengirimkan berkas ke DPMPPA Kota Yogyakarta di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Jalan Kenari No 56 Yogyakarta, para calon juga bisa mengakses <http://jogjakota.go.id> untuk informasi lebih lanjut. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005